

**PELATIHAN PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN
PADA KELOMPOK WANITA
PKK PENGAYOMAN DI
LINGKUNGAN KANTOR
WILAYAH KEMENTERIAN
HUKUM DAN HAM
KALIMANTAN TENGAH**

*TRAINING IN PREPARING
FINANCIAL REPORTS FOR
THE PKK PENGAYOMAN
WOMEN'S GROUP IN THE
REGIONAL OFFICE OF THE
MINISTRY OF LAW AND
HUMAN RIGHTS, CENTRAL
KALIMANTAN*

Besse Hartati¹

hartatimassaile@yahoo.com
Asisten Ahli Politeknik Imigrasi
Jakarta

Catur Susaningsih²

caturSusan7@gmail.com
Lektor Politeknik Imigrasi Jakarta

Rona Puspita³

ronapuspita@gmail.com
Analisis Hukum BPHN Jakarta

Article history

Received : 16-09-2023

Revised : 19-09-2023

Accepted : 23-09-2023

Abstrak

Dengan diberikannya pengetahuan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK terkait penyusunan laporan keuangan diharapkan mampu mengatasi kendala dan permasalahan dalam proses penyusunan keuangan yang baik dan benar. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dari tahap perencanaan dan persiapan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dilengkapi dan diakhiri dengan tahap evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan ibu PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah kurang memahami mengenai laporan keuangan, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan ibu PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah telah memahami dan dapat meningkatkan kemampuan Ibu PKK dalam membuat laporan keuangan PKK secara personal maupun berkelompok.

Kata Kunci : Ibu PKK, Penyusunan Laporan Keuangan, Pengabdian pada Masyarakat

Abstract

With the provision of knowledge and training to PKK mothers regarding the preparation of financial reports, it is hoped that they will be able to overcome obstacles and problems in the process of preparing good and correct finances. In its implementation, it is carried out in several stages, starting from the planning and preparation stage, followed by the implementation stage, completed and ending with the evaluation stage. The results of the implementation of this activity showed that prior to the implementation of the activities the PKK mothers in the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights of Central Kalimantan did not understand financial reports, but after the implementation of the activities the PKK mothers in the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights of Central Kalimantan had understood and were able to improve the abilities of PKK mothers in making PKK financial reports personally and in groups

Keywords: *PKK mothers; preparation of financial report, community service program*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan tridharma dari perguruan tinggi yang wajib ada, pengabdian pada masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan yang menjembatani antara dunia akademik dengan masyarakat dalam hal menjawab tantangan dan persoalan yang terjadi di masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada sebuah tantangan untuk membantu masyarakat agar mampu menghadapi tantangan yang lebih jauh ke depan di era globalisasi (Magdalena & Prasetya, 2018). Pengabdian masyarakat merupakan upaya perguruan tinggi dalam berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dalam bentuk menyalurkan atau merealisasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat. Salah satu ciri-ciri suatu pembangunan yang berpusat ke masyarakat adalah memiliki fokus utama untuk meningkatkan kemampuan masyarakat serta memobilisasi sumber daya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri (Sudarmanto et al., 2020). Masyarakat itu bisa individu ataupun kelompok, salah satu bentuk kelompok yang ada di masyarakat adalah Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau yang biasa disingkat menjadi PKK yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK tumbuh dari bawah yang pengelolaannya berasal dari, oleh dan untuk masyarakat. Ibu-ibu peserta PKK Pengayoman yang ada di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah selain sebagai ibu rumah tangga juga merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Peserta PKK ini juga turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

Kendala yang dialami oleh para ibu PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah yaitu belum memiliki pemahaman mengenai laporan keuangan, serta sebagian besar ibu-ibu yang menjadi anggota PKK Pengayoman tidak memiliki kompetensi dibidang yang bersangkutan. Berdasarkan wawancara terhadap ibu-ibu anggota PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

Kalimantan Tengah yang bertugas membuat laporan keuangan ditemukan bahwa salah satu penyebab kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan disebabkan karena tidak memiliki kompetensi di bidang laporan keuangan. Masalah lain yang sering dihadapi adalah adanya pos pos keuangan yang melebihi anggaran sehingga terjadi defisit keuangan di akhir bulan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi. Berdasarkan permasalahan tersebut, tema yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah mengenai pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi Ibu-Ibu PKK. Hal ini penting bagi ibu-ibu PKK Pengayoman untuk memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang tepat, agar dapat mencapai ketahanan ekonomi yang baik.

PKK merupakan organisasi nirlaba yang organisasi yang memperoleh sumber daya dari sumbangan dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharap imbalan apapun dari entitas nirlaba tersebut (IAI, 2011). Pelatihan yang diberikan adalah pembuatan laporan keuangan berfokus pada pembuatan laporan arus kas dan laporan Laba rugi. Menurut Kasmir (2018) laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya, serta laba atau rugi bersih, untuk periode waktu tertentu.

Pengabdian pada masyarakat menjadi esensi tridharma perguruan tinggi, menghubungkan dunia akademik dengan masyarakat dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Di era globalisasi, perguruan tinggi dihadapkan pada tugas membantu masyarakat menghadapi tantangan masa depan. Salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi adalah melalui pengabdian masyarakat, yang melibatkan transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Masyarakat menjadi fokus utama pembangunan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan memobilisasi sumber daya masyarakat. Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sebagai bagian dari masyarakat, memiliki peran penting

dalam partisipasinya dalam pembangunan. Di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah, para ibu PKK Pengayoman, selain sebagai ibu rumah tangga, juga merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpartisipasi aktif.

Kendala yang dihadapi oleh ibu PKK di lingkungan tersebut adalah kurangnya pemahaman terhadap laporan keuangan, serta kekurangan kompetensi di bidang tersebut. Pengabdian pada masyarakat kali ini fokus pada pelatihan pembuatan laporan keuangan, mengakomodasi kebutuhan para ibu PKK. Wawancara mengungkapkan bahwa kesulitan dalam membuat laporan keuangan disebabkan oleh kurangnya kompetensi di bidang tersebut. Selain itu, adanya pos-pos keuangan yang melebihi anggaran juga menjadi masalah, menyebabkan defisit keuangan di akhir bulan.

Pelatihan melibatkan pembuatan laporan arus kas dan laporan laba rugi, dengan tujuan memberikan pemahaman lebih baik terkait pengelolaan keuangan keluarga. Laporan laba rugi, menurut Kasmir (2018), mencerminkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, menunjukkan pendapatan, biaya, serta laba atau rugi bersih. Dengan pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK Pengayoman dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan keluarga, mendukung ketahanan ekonomi yang lebih baik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 di Kegiatan pertemuan rutin. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan cara memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Agar tujuan pelatihan ini dapat tercapai maka kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan. Tahapan pertama adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada Pengurus dan anggota PKK Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran kerjanya. Kemudian mengadakan koordinasi dan diskusi singkat untuk mengetahui kebutuhan dan

masalah yang terjadi pada lingkungan tersebut terkait dengan pengelolaan keuangan.



Gambar 1. Penyuluhan

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan, peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan pembuatan laporan keuangan PKK (Sundari et al., 2022). Selanjutnya peserta diberikan penjelasan tentang cara-cara penyusunan laporan keuangan sederhana, kemudian peserta diberikan materi dalam bentuk power point untuk mengetahui dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, dan diakhiri dengan sesi diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta.



Pendapatan	
a. Pendapatan SPP
b. Pendapatan donasi/ bantuan/ sumbangan
c. Penjualan lain
d. Pendapatan lain
Jumlah Pendapatan

Beban	
a. Beban Gaji/Honor/Upah
b. Beban ATK dan Barang Cetak
c. Beban Alat Peraga Edukasi (APE)/ PBM
d. Beban Sarana & Prasarana Pendukung KBM
e. Beban Rapat/ Pertemuan/ Seminar
f. Beban Perjalanan Dinas
g. Beban Listrik, Air, dan Telepon
h. Beban Sewa
i. Beban Peningkatan Kapasitas Guru
j. Beban Iuran/ Sumbangan
k. Beban lain
Jumlah Beban

Sisa Lebih/ (Kurang)

..... Januari

Kepala/Ketua

Gambar 2. Siklus Akuntansi

Tahap ketiga adalah evaluasi dan monitoring. Tujuan dilakukannya evaluasi dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta mengenai penyusunan laporan keuangan. Cara mengevaluasinya peserta diminta untuk mengerjakan pencatatan transaksi keuangan.



Gambar 3. Pelatihan Laporan Keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya kegiatan ini, terlebih dahulu dilakukan survey untuk melakukan koordinasi dengan mitra dan mengetahui masalah yang dihadapi oleh lingkungan mitra. Berdasarkan hasil dari survey diperoleh data dan informasi bahwa Ibu-Ibu PKK Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan

dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan.



Gambar 4. Foto Ibu PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan

Ibu-Ibu PKK di Desa Linggarsari. Tema dalam kegiatan ini adalah “PELATIHAN DAN SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA IBU-IBU PKK DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIA HUKUM DAN HAM KALIMANTAN TENGAH”. Peserta yang hadir pada kegiatan ini ada 25 peserta. Kegiatan pertama dimulai dengan pembukaan yang diawali dengan penyampaian kata sambutan, lalu setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal dan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan metode ceramah dan diakhiri dengan tanya jawab. Pada pelatihan, para peserta diberikan pelatihan pengolahan keuangan melalui simulasi pengolahan keuangan keluarga dengan menggunakan proses pembuatan pembukuan sederhana. Praktik simulasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman dan ilmu yang diserap pada saat pelatihan. Peserta diminta untuk mengerjakan kasus yang sudah disiapkan. Kemudian para peserta diberi arahan untuk membuat laporan keuangan sederhana yang dimulai dari pencatatan transaksi harian dan diakhiri dengan akumulasi jumlah total pengeluaran dan pendapatan. Kegiatan ini diakhiri dengan

pembahasan hasil simulasi di hadapan peserta pelatihan, diskusi, dan tanya jawab.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023, merupakan hasil kerjasama antara KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan Ibu-Ibu PKK di Desa Linggarsari. Fokus kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan kepada 25 peserta, yang merupakan Ibu-Ibu PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah.

Kegiatan dimulai dengan sambutan pembukaan, diikuti oleh pemberian materi tentang pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan laba rugi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi, dan sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi langsung. Pelatihan mencakup pengolahan keuangan dengan simulasi pembukuan sederhana, di mana peserta dapat mengaplikasikan langsung ilmu yang diperoleh.

Simulasi melibatkan kasus-kasus praktis yang memungkinkan peserta mengasah keterampilan mereka dalam mencatat transaksi harian, merinci pendapatan dan pengeluaran, hingga akumulasi total. Proses ini diakhiri dengan pembahasan hasil simulasi, memberikan kesempatan peserta untuk berdiskusi dan bertanya jawab. Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang praktis dan relevan dalam penyusunan laporan keuangan, mendukung ketahanan ekonomi keluarga, dan meningkatkan keterampilan keuangan masyarakat.

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap evaluasi dilakukan post-test. Tujuan diberikannya post-test adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Peserta diminta untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi selama tiga hari terakhir, yang kemudian dituangkan ke dalam laporan laba rugi dan arus kas. Dari hasil post-test didapatkan 8 peserta secara keseluruhan telah memahami dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang terlihat dari pembuatan tabel

transaksi untuk pencatatan transaksi keuangan, pengklasifikasian pos pos akun laba rugi, membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Dalam tahap evaluasi, kegiatan post-test diimplementasikan dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Peserta diminta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dengan mencatat transaksi keuangan selama tiga hari terakhir. Mereka kemudian diharapkan mampu mentransformasikan data tersebut ke dalam laporan laba rugi dan arus kas, menunjukkan penerapan praktis dari materi yang telah dipelajari.

Hasil post-test menggambarkan pencapaian positif, di mana delapan peserta secara keseluruhan berhasil memahami dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana. Keberhasilan ini tercermin dari kemampuan peserta dalam membuat tabel transaksi untuk pencatatan keuangan, mengklasifikasikan pos-pos akun laba rugi, serta menyusun laporan laba rugi dan arus kas.

Dengan demikian, post-test tidak hanya menjadi alat evaluasi semata, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan pelatihan. Pemahaman yang terbukti melalui praktik langsung menciptakan dampak nyata pada kemampuan peserta dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Evaluasi ini memberikan umpan balik positif terkait efektivitas pelatihan dan sekaligus menunjukkan kontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam menyusun laporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk Ibu-Ibu PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran yang relevan:

1. Keberhasilan Pemahaman:

Hasil post-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, yakni 8 dari keseluruhan, berhasil memahami dan menerapkan konsep pembuatan

laporan keuangan sederhana. Ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta.

2. Relevansi Materi:

Materi yang disampaikan melalui kegiatan pelatihan dianggap relevan dan bermanfaat bagi peserta. Dengan mengaitkan materi langsung pada kasus praktis keuangan keluarga, peserta dapat dengan mudah mengaplikasikan konsep yang dipelajari.

3. Dampak Langsung pada Kemampuan:

Post-test tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga menunjukkan dampak langsung pelatihan pada kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan praktis efektif dalam meningkatkan kompetensi.

Saran:

1. Peningkatan Frekuensi Pelatihan:

Menyusun rencana untuk meningkatkan frekuensi pelatihan serupa agar pemahaman dan penerapan konsep dapat lebih diperdalam oleh peserta.

2. Diversifikasi Materi:

Melibatkan materi-materi yang lebih mendalam dan diversifikasi, seperti manajemen keuangan jangka panjang, investasi, atau perencanaan keuangan, untuk memberikan wawasan lebih luas.

3. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:

Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang pelatihan terhadap kemampuan peserta dalam mengelola keuangan keluarga.

4. Pengembangan Keterampilan Tambahan:

Merancang pelatihan lanjutan atau workshop yang mendalami keterampilan khusus, seperti penggunaan perangkat lunak keuangan atau pemahaman lebih dalam tentang laporan keuangan.

Dengan menggabungkan kesimpulan dan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian finansial Ibu-Ibu PKK di Lingkungan

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dan mendukung penuh keberhasilan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk Ibu-Ibu PKK di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah.

Terima kasih kepada:

1. Universitas Buana Perjuangan Karawang:

Atas dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Ibu-Ibu PKK di Desa Linggarsari:

Kepada semua peserta yang antusias dan aktif berpartisipasi dalam pelatihan, terima kasih atas dedikasi dan semangat belajar yang luar biasa.

3. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah:

Atas kerjasama yang baik dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan ini, serta memberikan izin dan dukungan yang memungkinkan terlaksananya pelatihan.

4. Pendukung dan Donatur:

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kontribusi Anda telah menjadi pilar keberhasilan kegiatan ini.

5. Tim Pelaksana dan Pembicara:

Terima kasih kepada seluruh tim pelaksana dan pembicara yang dengan sepenuh hati berkontribusi dalam menyelenggarakan pelatihan ini, membimbing peserta, dan menjadikan kegiatan ini sukses.

Semua dukungan yang telah diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus berkiprah dalam memberikan kontribusi positif untuk kemajuan

masyarakat. Kami berharap kerjasama ini dapat berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Terima kasih atas partisipasi dan peran aktif semua pihak.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lativa, L., Sanjaya, R., Farida, S. I., Choir, F. A., & Sunardi, D. (2020). Pelatihan Perhitungan Pajak Pph Pasal 21, Pasal 23, dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *Jurnal Dedikasi PKM*, 1(1), 80-85.
- Magdalena,R. & Prasetya, W. (2018). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ponggang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 45-52.